

**PERANAN DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
KABUPATEN BENGKALIS DALAM PENEMPATAN TENAGA  
KERJA LOKAL DI PT. WAHANA KARSA SWANDIRI  
KECAMATAN MANDAU**

Oleh

**Teguh Handika dan Sufian Hamim**

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the role of the Manpower Office in the placement of workers. This research was a qualitative descriptive study. The focus of this study is the Role of the Manpower Office in the placement of local workers: Job Seekers Job Vacancies Job Market Information Mechanism of Interagency Institution Employment Placement, supporting factors and inhibiting factors in the placement of workers in Mandau Subdistrict. The primary data source in this study consisted of the key informants who were the Secretary of the Bengkalis Regency Manpower Office. While the informants were the Head of the Field and the Head of the Local Manpower Placement Section of the Bengkalis Regency Manpower Office, there were 2 people obtained through the Purposive Sampling method. As for the primary data source through the Accidental Sampling method, the job seekers who have been placed by the Bengkalis Regency Manpower Office are collected through literature, observation, interviews and field research. Data analysis technique used is an interactive model consisting of data condensation, data presentation and conclusion drawing. Based on the results of the study, it can be seen that the role of the Manpower Office in the Bengkalis Regency Manpower Placement is that there are still many registered workers who do not have job skills and lack of interest in existing job vacancies, job vacancies that are still lacking, information on labor market information that is lacking maximum, There is still a lack of knowledge about the mechanism between work both from companies and job seekers in the placement of labor, Lack of understanding about labor placement institutions.*

*Keywords : Role,, Disnakertrans, Employment Placement*

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Dinas Tenaga Kerja dalam penempatan tenaga kerja. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penempatan tenaga kerja di Kecamatan Mandau. Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu Peran Dinas Tenaga Kerja dalam penempatan tenaga kerja lokal : Pencari kerja Lowongan Pekerjaan Informasi Pasar Kerja Mekanisme Antar Kerja Kelembagaan Penempatan Tenaga Kerja, Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penempatan tenaga kerja di Kecamatan Mandau. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri atas Adapun yang menjadi informan inti (key informan) adalah Sekretaris Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bengkalis. Sedangkan yang menjadi informan adalah Kepala Bidang dan Kepala Seksi Penempatan Tenaga Kerja Lokal Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bengkalis. Sebanyak 2 orang yang diperoleh melalui metode Purposive Sampling. Adapun yang menjadi sumber data primer melalui metode Accidental Sampling yaitu pencari kerja yang sudah ditempatkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bengkalis. Data dikumpulkan melalui, kepustakaan, observasi, wawancara dan penelitian lapangan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu model interaktif yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Peran Dinas Tenaga Kerja dalam Penempatan Tenaga Kabupaten Bengkalis yaitu Calon tenaga kerja yang terdaftar masih banyak yang belum memiliki keterampilan kerja dan kurang diminatinya lowongan kerja yang ada, Lowongan kerja yang masih minim, Penyampain informasi pasar kerja yang masih kurang maksimal, Masih belum maksimalnya pengetahuan mengenai mekanisme antar kerja baik dari perusahaan maupun para pencari kerja dalam penempatan tenaga kerja, Kurangnya pemahaman mengenai kelembagaan penempatan tenaga kerja.

Kata kunci: Peran, Disnakertrans, Penempatan Tenaga Kerja

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Tenaga kerja adalah pelaku pembangunan dan pelaku ekonomi baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam aktivitas perekonomian nasional, yaitu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia, tenaga kerja di Indonesia sebagai salah satu penggerak tata kehidupan ekonomi dan merupakan sumber daya yang jumlahnya cukup melimpah. Indikasi ini bisa dilihat pada masih tingginya jumlah pengangguran di Indonesia serta rendahnya atau minimnya kesempatan kerja yang disediakan

Kecamatan Mandau dengan ibukota Duri merupakan salah satu kecamatan yang termasuk dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis. Kecamatan Mandau merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk yang paling besar dari total penduduk Kabupaten Bengkalis yaitu sebesar 551.683 jiwa. Kecamatan Mandau menjadi Basis tenaga kerja dimana terdapat sekitar 180 perusahaan terdiri sektor Migas 87 perusahaan dan sektor Non Migas 93, dari total 180 perusahaan tersebut, mempekerjakan sebanyak 13.372 orang karyawan, jumlah tersebut semakin berkembang setiap tahunnya. Hal ini disebabkan banyaknya penduduk yang datang ke Kecamatan Mandau untuk mencari pekerjaan yang kemudian di tempatkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis. Data jumlah perusahaan dan jumlah tenaga kerja lokal yang terdaftar pada kantor Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis

Pembangunan ketenagakerjaan mempunyai banyak dimensi dan keterkaitan yang tidak hanya mengenai kepentingan selama, sebelum dan

sesudah masa kerja tetapi juga mengenai kepentingan pengusaha, pemerintah dan masyarakat. Untuk itu diperlukan pengaturan yang menyeluruh dan komprehensif, antara lain mencakup pengembangan sumber daya manusia, peningkatan produktivitas dan daya saing tenaga kerja Indonesia, upaya perluasan kesempatan kerja, pelayanan penempatan tenaga kerja dan pembinaan hubungan industrial.

Jumlah perusahaan yang beroperasi di Kecamatan Mandau yaitu pada tahun 2016 jumlahnya sebanyak 176 dengan jumlah tenaga kerja lokal pada PT. Wahana Karsa Swandiri sebanyak 433 dengan persentase 40 % dan Asing sebanyak 8 dengan persentase 2% . pada tahun 2017 jumlah perusahaan di PT. Wahana Karsa Swandiri sebanyak 1048 dengan persentase 60% dan Asing sebanyak 6 dengan persentase 3% tenaga kerja,

jumlah perusahaan pertahunnya terjadi peningkatan dan penurunan sehingga mempengaruhi jumlah tenaga kerja yang direkrut. Adanya Peningkatan jumlah tenaga kerja pada tenaga lokal dan penurunan tenaga asing di tahun 2017 , di akibatkan adanya indikasi atau masalah pada setiap perusahaan di Kecamatan Mandau salah satunya di PT. Wahana Karsa Swandiri. Pada tahun 2016 .sekitar 28% tenaga kerja asing masih beroperasi di perusahaan tersebut. ini dapat menimbulkan kecemburuan sosial terhadap tenaga kerja lokal yang berada di kecamatan mandau, Masalah yang timbul pada perusahaan di karenakan keterampilan orang asing lebih memungkinkan dibandingkan dengan tenaga kerja lokal , seharusnya perusahaan besar dan menengah wajib membuat program – program pengembangan SDM tenaga kerja lokal disekitar wilayah tersebut yang

bertujuan agar masyarakat tidak ada kecemburuan sosial di lingkungannya

Menurut peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 04 tahun 2004 tentang Penempatan tenaga kerja lokal pada pasal 1 yang berbunyi : Tenaga kerja lokal adalah tenaga kerja yang berasal dari kabupaten bengkalis atau dari daerah lain yang lahir dikabupaten Bengkalis secara turun temurun atau berdomisili dalam jangka waktu 1 (satu) tahun atau berdasarkan perkawinan campuran.. dalam peraturan tersebut sudah jelas bahwa tenaga lokal berhak menduduki di suatu perusahaan tersebut Di tahun 2017 jumlah tenaga kerja lokal meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dan jumlah tenaga kerja asing menurun , ini dapat dikatakan bahwa setiap perusahaan mendahulukan tenaga lokal dibandingkan tenaga asing. Karena dengan upaya seperti ini tenaga kerja lokal yang berada di kecamatan mandau dapat bekerja didaerah tersebut dan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang berada di daerah tersebut . Dalam Pengusaha atau pengurus wajib membuat laporan setiap tahunnya tentang kemajuan persentase perkembangan komposisi lowongan pekerjaan dan jabatan di perusahaannya pada dinas atau kantor yang menangani masalah ketenagakerjaan di Kabupaten Bengkalis Dalam penempatan tenaga kerja lokal yakni pada Perda No 04 Tahun 2004 Pasal 7 dan 8 yakni: Pengisian lowongan pekerjaan diperusahaan, pengusaha atau pengurus wajib mengupayakan secara bertahap dalam 5 (lima) tahun pertama, pengisian lowongan pekerjaan di perusahaan di isi oleh tenaga kerja lokal sebesar minimal (sekurang kurangnya) 50% dan 5 (lima) tahun kedua minimal (sekurang-kurangnya) menjadi 75%. Pengusaha atau pengurus wajib membuat laporan setiap tahunny tentang kemajuan

persentase perkembangan komposisi pengisian lowongan pekerjaan dan jabatan diperusahaannya pada Dinas yang menangani masalah ketenagakerjaan di Kabupaten Bengkalis. Apabila di perusahaan jumlah tenaga kerja lokal mencapai 75% maka penempatan tenaga kerja lokal dapat dikatakan efektif.

Dalam melaksanakan penempatan tenaga kerja lokal terdapat kendalakendala dalam pelaksanaannya sehingga terdapatnya dampak negative atau fenomena - fenomena penempatan tenaga kerja lokal tidak berjalan efektif, untuk mencapai efektifitas bukanlah hal yang mudah, meskipun segala upaya telah dilakukan dinas semaksimal mungkin, tetapi tetap saja menemukan hambatan yang berpengaruh

1. Tenaga kerja lokal yang belum secara optimal di mamfaatkan oleh berbagai perusahaan yang beroperasi di kecamatan mandau
2. Adanya kecendrungan perlakuan yang diskriminatif kepada tenaga kerja lokal. Dengan alasan klasik bahwa keterampilan ketenaga kerja lokal masih rendah .
3. Menimbulkan dampak negatif seperti kesenjangan ekonomi antara karyawan perusahaan dengan masyarakat sekitar yang menimbulkan kecemburuan sosial

### **Perumusan Masalah**

Bagaimana Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di Kecamatan Manda?

### **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk Menganalisis dan menjelaskan Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis dalam penempatan tenaga kerja lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan

Mandau.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian di harapkan dapat digunakan :

- a. Hasil penelitian ini menjadi masukan dalam tatanan masyarakat untuk pengembangan ide dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Mandau
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan penelitian lanjutan dan informasi tambahan bagi berbagai pihak perusahaan maupun Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Khusus dalam penempatan tenaga kerja lokal.

## Studi Kepustakaan

### Konsep Administrasi

Menurut Sondang P. Siagian (2008) Administrasi didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (dalam Syafri 2012;9). Menurut The Liang Gie (1993;13) Administrasi merupakan segenap rangkaian kegiatan penetapan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu (dalam Zulkifli & Moris A. Yogia 2014;14). selanjutnya Menurut Gulick Ilmu Administrasi adalah suatu system pengetahuan dimana olehnya manusia dapat mengerti hubungan-hubungan meramalkan akibat-akibat dan mempengaruhi hasil-hasil pada suatu keadaan dimana orang-orang secara teratur bekerja sama untuk tujuan bersama (dalam Syafie 2003;4)..

### Konsep Organisasi

Menurut Millet Organisasi adalah sebagai kerangka struktur dimana pekerjaan dari beberapa orang diselenggarakan untuk mewujudkan suatu tujuan bersama (dalam Syafie 2011;11).

Menurut Massie (1964;64) Organisasi merupakan suatu kerjasama sekelompok orang yang membagi tugas-tugasnya diantara para anggota, menetapkan hubungan-hubungan kerja dan menyatukan aktivitas-aktivitasnya kearah pencapaian tujuan bersama (dalam Zulkifli dan Moris A. Yogia 2014;78)

### Konsep Penempatan

Menurut Veithzal Rivai (2004:211) mengemukakan bahwa pengertian penempatan adalah sebagai berikut "Penempatan adalah penugasan atau penugasan kembali seorang karyawan kepada pekerjaan barunya" dan selanjutnya Menurut B Siswanto Sastrohadiwiryo (2002:162) mengemukakan bahwa pengertian penempatan adalah sebagai berikut :

"Penempatan tenaga kerja adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruanglingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala risiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang, serta tanggung jawabnya" selanjutnya Menurut Sulistiyani & Rosidah (2003:151) mengemukakan bahwa pengertian penempatan adalah sebagai berikut : "Penempatan suatu kebijakan yang diambil oleh pimpinan suatu instansi, atau bagian personalia untuk menentukan seorang pegawai masih tetap atau tidak ditempatkan pada suatu posisi atau jabatan tertentu berdasarkan pertimbangan keahlian, keterampilan atau kualifikasi tertentu"

**Operasionalisasi Variabel**

**Tabel 1 : Operasionalisasi variabel Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi di Kabupaten Bengkalis dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan Mandau**

Konsep	Variabel	Indikator	Item Penilaian	Skala Pengukuran
Peranan merupakan suatu bagian perilkuyang diharapkan bagi pemerintah selaku administrator di setiap jenjang pemerintahan Ndraha (2003;53)	Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan bahan bimbingan</li> <li>2. Melakukan bimbingan</li> <li>3. Menyiapkan pedoman pedoman dan kebijakan petunjuk teknis dibidang penempatan tenaga kerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan penyusunan program penempatan tenga kerja lokal .</li> <li>b. Membuat laporan serta program penempatan tenga kerja lokal</li> <li>a. Mempromosikan Lowongan pekerjaan di kabupaten bengkalis baik dalam dan luar n</li> <li>b. Mengendalikan seluruh kegiatan dalam bidang tenga kerja</li> <li>c. Memberikan layanan dengan baik bagi aspek penempatan tenaga kerja local</li> <li>a. Melakukan pembinaan terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja lokal</li> <li>b. menggunakan media promosi dalam penempatan tenaga kerja local</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Berperan</li> <li>b. Cukup berperan</li> <li>c. Kurang berperan</li> </ol>

*Sumber : Hasil Modifikasi Penulis Tahun 2018*

**METODE PENELITIAN**

**Tipe Penelitian**

Adapun penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Jalan pipa air bersih Desa Simpang Padang Duri, Kecamatan

Mandau Lokasi ini diambil sebagai lokasi penelitian, karena Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan

Mandau dilaksanakan Oleh Dinas Tenaga.

### Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi Jalan pipa air bersih Desa Simpang Padang Duri, Kecamatan

Mandau Lokasi ini diambil sebagai lokasi penelitian, karena Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan Mandau dilaksanakan Oleh Dinas Tenaga.

### Informan dan Key Informan

Tabel 2 : Tabel Informan dan Key Informan Penelitian

No	Subyek Penelitian	Informen	Key Informen
1	Sekretaris Disnaker Bengkalis	-	1
2	Kepala bidang penempatan tenaga kerja lokal	1	-
3	Kasi Penempatan Tenaga Kerja lokal	1	-
4	Masyarakat( pencari kerja)	2	-
<b>Jumlah</b>		4	1

Sumber : modifikasi penulis 2018

### Teknik Pengumpulan Data

1. Oservasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab oleh peneliti kepada responden. Teknik ini dilakukan agar informasi yang didapatkan oleh peneliti lebih abash, jelas dan akurat serta aktual. Dan kemudian teknik ini juga sangat bermanfaat jika diterapkan pada informan atau responden yang dianggap banyak tahu tentang apa yang sedang diteliti oleh peneliti..
3. Dokumentasi, merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mnggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen baik foto, video maupun rekaman atau media lain.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Peranan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis Dalam Penempatan Tenaga Kerja Lokal di PT. Wahan Karsa Swandiri Kecamatan Mandau

### 1. Menyiapkan Bahan Bimbingan

#### a. Melakukan Penyusunan Program Penempatan Tenaga Kerja Lokal

Dengan adanya proses Peranan oleh dinas tenaga kerja dan transmigrasi terhadap Penempatan Tenaga Kerja Lokal maka akan diketahui apakah dalam peranan menghasilkan sesuatu yang diinginkan atau berbanding terbalik dengan apa yang diinginkan. Sesesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak Nazly , SH, M.Si Kabid penempatan tenaga kerja lokal melalui wawancara penulis pada hari Kamis tanggal 27 September 2018 Apakah Disnaker Kabupaten Bengkalis Berperan dalam melakukan penyusunan program penempatan tenaga kerja lokal ? *“sudah berperan , cuman kendalanya belum adanya koordinasi dari perusahaan untuk melaporkan berapa jumlah tenaga kerja tersebut.menurut prosedur perusahaan tersebut harus melaporkan ke disnaker . bisa jadi pengawasan dari kami kurang karna perusahaan di mandau ini banyak . mulai dari prekrutan tenaga kerja ada peraturan Setiap perusahaan wajib melaporkan lowongan pekerjaanya ke*

*disnaker dimana perusahaan tersebut itu bernaung.”*

## **b. Membuat laporan serta program penempatan tenaga kerja lokal**

Untuk menyampaikan informasi-inforamsi penting ditulis oleh seseorang yang diberi tugas atau pekerjaan. Dalam hal ini kita menekankan laporan sebagai suatu bentuk tulisan. Tulisan itu berfungsi sebagai alat komunikasi yang didalamnya ada informasi-inforamsi penting bagi seseorang, lembaga pemerintah atau dunia usaha. Seseorang yang membuat laporan tentu berkaitan dengan tugas atau pekerjaannya terhadap objek yang dilaporkan tersebut. Bahkan laporan dibuat untuk menemukan masalah dan mencari solusi atas masalah tersebut. membuat laporan untuk mengetahui setiap program yang dilakukan oleh pihak disnaker dapat dilaksanakan dengan baik dengan berkoordinasi perusahaan yang bernaung di kecamatan mandau . agar

## **2. Melakukan Bimbingan\**

### **a. Mempromosikan Lowongan Pekerjaan di Kabupaten Bengkulu Baik Dalam dan Luar**

Kesimpulannya, tujuan utama dari promosi adalah produsen atau distributor akan mendapatkan kenaikan angka penjualan dan meningkatkan profit atau keuntungan.

Wawancara dengan narasumber Bapak Maman Fadhilah, selaku Kasi Penempatan Tenaga Kerja Apakah Disnaker Kabupaten Bengkulu berperan dalam mempromosikan lowongan pekerjaan di Kabupaten Bengkulu baik dalam dan luar ? “sudah berperan ini ada namanya kegiatan job fair itu ada dilaksanakan ,kembali lagkan banyak perusahaan dia membuka lowongan pekerjaan ini tidak melapor ke kita , selagi mereka melaporkan kami akan

berjalanannya tugas pokok dan fungsi dari Dinas tenaga kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu .

Apakah Disnaker Kabupaten Bengkulu Berperan dalam membuat laporan serta program penempatan tenaga kerja lokal ?

“sudah berperan Laporan program penempatan tenaga kerja ini ada berbentuk laporan wajib lapor ketenaga kerja , disitu disebutkan suatu perusahaan itu berapa tenaga kerjanya . yang TKA nya berapa , laporan itu ada disusun dan rencana . ada kendala nya 2 faktor yang pertama bisa jadi kami yang kurang kooperatif yang kedua personil kurang untuk turun kelapangan.

Laporan itu tidak berfungsi dengan baik pihak perusahaan tidak terbuka dalam memberi jumlah tenaga kerja diperusahaannya.contohnya seperti perusahaan chevron itu tidak pernah melaporkan ke disnaker “

mempromosikan . kami pernah mempromosikan ini melalui ,job fair,baliho,spanduk,sosialisasi terhadap perusahaan yang melapor lowongan pekerjaan tersebut. promosi ini bisa melalui media sosial karna lebih cepat , kendalanya yang mengelola bagian ini belum ada”

### **b. Mengendalikan Seluruh Kegiatan Dalam Bidang Tenaga Kerja**

Mengarahkan setiap orang dalam suatu organisasi agar melakukan kegiatan yang tertuju untuk menjamin agar program dan kegiatan dilakukan sesuai dengan rencana sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif Sasaran pengendalian terhadap pelaksanaan program yang dilakukan atau dilaksanakan

- Progres dari pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai indikator keberhasilan;
- Penanggungjawab dan pelaksanaan kegiatan;

Apakah Disnaker Kabupaten Bengkalis berperan dalam mengendalikan seluruh kegiatan dalam bidang tenaga kerja ? “kalau mengendalikan dikantor pasti, tapi mengendalikan seluruh kegiatan bidang tenaga kerja tidak karna skop nya luas . disini dia mengendalikan seperti ada laporan dari perusahaan kita tindak lanjuti . berperan tapi untuk seluruh kegiatan di dinas ,tapi untuk dilapangan tidak . masih banyak perusahaan melanggar salah satunya pelaporan ke dinas terkait.”

### **c. Memberikan Layanan Dengan Baik Bagi Aspek Penempatan Tenaga Kerja Lokal**

Kegiatan utama perusahaan adalah memberikan suatu pelayanan atau suatu pelayanan yang memuaskan kepada para masyarakat yang membutuhkannya. Karena jasa dapat dilihat fifiknya, diraba, atau tidak berwujud maka pemberi jasa tersebut harus mampu memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada pelanggan bahwa jasa yang diberikan itu dapat mendatangkan kepuasan tertentu bagi pemakainya.

Apakah Disnaker Kabupaten Bengkalis berperan dalam memberikan layanan dengan baik bagi aspek penempatan tenaga kerja lokal ? “pasti berperan sudah jelas iya dengan syarat dan ketentuan menerbitkan AK1, ini bener aktif masalah layanan untuk tenaga kerja lokal “

### **3. Menyiapkan Pedoman dan Kebijakan Petunjuk Teknis di Bidang**

### **a. Melakukan Pembinaan Terhadap Kegiatan Penempatan Tenaga Kerja**

Pembinaan memungkinkan tenaga kerja untuk memiliki wawasan atau ide kreatif dan berpikir sesuatu untuk dirinya sendiri. Pembinaan juga membentuk suatu motivasi kesadaran dalam diri sendiri untuk melakukan pekerjaannya yaitu untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang lebih besar dalam diri tenaga kerja sehingga, proses pembelajaran kemudian mengacu pada wawasan yang lebih luas, bagaimana mendekati tugas atau menguasai teknologi baru, mencari langsung di luar tujuan, kinerja masa depan organisasi.

Wawancara dengan narasumber Bapak Maman Fadhilah, selaku Kasi Penempatan Tenaga Kerja Apakah Disnaker Kabupaten Bengkalis berperan dalam melakukan pembinaan terhadap kegiatan penempatan tenaga kerja lokal ? “jelas ada pembinaan ,sudah berperan .ini ada sosialisasi kegiatan dan kita undang perusahaan nya .di dinas maupun di hotel . Cuma mengapa pelaksanaan itu tidak berjalan di lapangan? Kembali lagi ke personal karna pengawas yang berada di Kab kota tidak ada , adanya di pusat.”

### **b. Menggunakan Media Promosi Dalam Penempatan Tenaga Kerja**

Suatu komunikasi pemasaran, artinya aktifitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi atau membujuk dan mengingatkan pasar sasaran atas perusahaan dan produknya agar bisa menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan Dalam melakukan promosi agar dapat efektif perlu adanya bauran promosi, yaitu kombinasi yang



optimal bagi berbagai jenis kegiatan atau pemilihan jenis kegiatan promosi yang paling efektif dalam meningkatkan penjualan. Terdapat 5 (lima) kegiatan promosi yang dapat dilakukan oleh perusahaan, yaitu periklanan (advertising), promosi penjualan (sales promotion), penjualan pribadi (personal selling), publisitas (publicity) dan pemasaran langsung (direct marketing).

Apakah Disnaker Kabupaten Bengkulu berperan dalam menggunakan media promosi dalam penempatan tenaga kerja lokal? “promosi ini ada, kita bicara media promosi bulshit kalau kita tidak menggunakan media sosial. Kita letakkan spanduk itu mereka belum tentu tau, tapi kalau media sosial seperti facebook, instagram, whatsapp. Promosi melalui koran itu udah jadul. Gak semuanya suka baca koran. Media sosial ini lah yang cepat infonya. Kendalanya di dinas kami tidak ada yang megang web untuk media promosi. Ini promosi sudah berperan”

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Peranan dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten Bengkulu dalam penempatan tenaga kerja lokal di PT. Wahana Karsa Swandiri Kecamatan Mandau adalah “Kurang Berperan” hal tersebut dikarenakan dilihat dari proses peranan dinas tenaga kerja belum berjalan dengan optimal, tidak optimal peranan tersebut dapat dikarenakan oleh beberapa faktor penghambat.

Kurang Berperan Disnaker dalam formasi tenaga kerja, disnaker tidak menempatkan tenaga kerja lokal di suatu perusahaan yang berada di kecamatan Mandau dan yang menjadi permasalahannya perusahaan tersebut tidak melaporkan berapa jumlah tenaga kerja yang beroperasi di perusahaan itu sendiri tidak adanya koordinasi terhadap

perusahaan di akibatkan kurangnya personil untuk turun kelapangan dalam mengawasi tenaga kerja. Ini dapat dilihat dari data Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bengkulu dalam lima tahun terakhir menunjukkan perusahaan yang tidak melapor lowongan pekerjaan lebih banyak dibandingkan dari perusahaan yang melapor

Masih kurangnya pelatihan tenaga kerja atau bimbingan terhadap tenaga kerja tersebut disnaker belum maksimal dalam melakukan sosialisasi masalah pelatihan dan bimbingan tersebut. Dikarenakan kurangnya komunikasi antara disnaker dengan perusahaan yang ada di kecamatan Mandau itu sendiri.

### **Saran**

1. Perlunya komunikasi yang baik antara Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi dengan perusahaan, misalnya dengan melakukan pertemuan secara rutin dan mencari solusi yang berkenaan dengan penempatan tenaga kerja lokal sehingga dengan itu akan terjalin koordinasi atau kerjasama yang baik pula.
2. Perlunya sanksi bagi perusahaan yang tidak melaksanakan apa yang sudah menjadi aturan dengan demikian akan menimbulkan efek jera bagi perusahaan yang melanggar aturan.
3. Meningkatkan peran dan fungsi Balai Latihan Kerja dalam memberikan keterampilan bagi tenaga kerja khususnya bagi pencari kerja lokal yang ada di Kecamatan Mandau sehingga nantinya mampu bersaing dengan tenaga kerja pendatang.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku:

- Ali, Faried, 2015. Teori Dan Konsep Administrasi “Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi”. Jakarta, Rajawali Pers.
- Ali, Zaini dan Raden Imam Al Hafis, 2015. Teori Kebijakan Publik. Pekanbaru, Marpoyan tujuh.
- Amirudin, dan Asikin Zainal, 2004, Pengantar Metode Penelitian Hukum, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhadie, Zaeni, 2013, Hukum Kerja Hukum Ketenagakerjaan Bidang Hubungan Kerja, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Abdul, 2009, Dasar-dasar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia , Bandung : PT Citra Aditya.
- Berry, David, 2003. Pokok – pokok pikiran Dalam Sosiologi. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Darwis, Eni Yulinda dan Lamun Batraha, 2009. Dasar-Dasar Manajemen. Pekanbaru, Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Handoko, T. Hani, 2012. Manajemen. Yogyakarta, BPFE.
- Herry, 2013. Cara Cepat dan Mudah Memahami Pengantar Manajemen, Yogyakarta, Gava Media.
- H. Sendjun, 2001, Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hadikusuma, Hilman, 1995, Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum, Bandung : Mandar Maju.
- Husni, Lalu, 2000, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Husni, Lalu, 2005, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, Jakarta ; PT Grafindo Persada.
- Hardijan Rusli, 2003 Hukum Ketenagakerjaan, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Joni Bambang S, R, 2013, Hukum Ketenagakerjaan, Bandung : Pustaka Setia.
- Khakim, Mulyadi, Deddy, 2016. Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik “konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik Berbasis Analisis Bukti untuk Pelayanan Publik. Bandung, ALFABETA.
- Miru, Ahmadi, 2007, Hukum Kontrak Perancangan Kontrak, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarapin, Sumber, 1977. Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa. Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Siswanto, 2014. Pengantar Manajemen. Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Suwatno dan Donni Juni Priansa, 2014. Manajemen SDM “dalam Organisasi Publik dan Bisnis”. Bandung, ALFABETA.
- Syafiie, Inu Kencana, 2003. Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI). Jakarta, PT Bumi Aksara.
- Syafri, Wirman, 2012. Studi tentang Administrasi Publik. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Soekanto, Soerjono, 2005. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Siswanto. 2002. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Jakarta; PT Bumi Aksara
- Soekanto, Soejono, 2007, Pengantar Penelitian Hukum. Jakarta: UI.
- Thoha, Miftah, 2012. Perilaku Organisasi “Konsep Dasar dan

- Aplikasinya”. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Torang, Syamir, 2014. Organisasi & Manajemen “Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi”. Bandung, ALFABETA.
- Voll, Willy D.S., 2014. Dasar-Dasar Ilmu Hukum Administrasi Negara. Jakarta, Sinar Grafika.
- Yussa, Tarmizi dan Hendy Andry, 2015. Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru, Marpoyan Tujuh.
- Zulkifli dan Moris A. Yogya, 2014. Fungsi-Fungsi Manajemen “suatu bacaan pengantar”. Pekanbaru, Marpoyan Tujuh.

**Dokumentasi**

- Undang- undang Nomor 07 tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan
- Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Fungsi Dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Bengkalis
- Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2004 Tentang Penempatan Tenaga Kerja Lokal